

“TOPA' PILOPAS ONAK SUKUN ABRAHAM”

“ALLAH MEMBEBAHKAN ANAK CUCU ABRAHAM”

Sina Bidayuh Bijagoi	Bahasa Indonesia
Koda' oni de' mo' janyikan Topa' tudu' Abraham, onak sukun-e mo' mulai bitamah bogok. Takal inoh ogi' bencana pilai de' pulou onak sukun Abraham, odop-e de' munok mo' odi kalik pinguman-e de' pulou de' bokon de' adon-e Mesir yohmo' loo dano'. Yohmo' makin tuwi yohmo' bitamah bogok. Ninga' hal inoh, Laja Mesir mo' tolu ja' onak sukun Abraham bilawan tudu'-e duoh bu'u sok pulou Mesir. Yohmo' oda' onak sukun Abraham kiloja lolah posah kaan ulang Mesir, onak sukun Abraham mo' cukup jolak-e, yohmo' mitiak tulung. Topa' mo' ngojit odop-e de' munok. Mokua' inoh Topa' mo' sina tudu' ni' naan onak sukun Abraham de' adon-e Musa Yoh nang, "Okuk ya' pilopas onak sukun Abraham so' Mesir, yohmo' toban-e ke ni' pulou de' tanak-e ayuh duoh hasil kobon-e paguh", Topa' mo' oda' Musa odi tudu' Laja Mesir sa'-e yoh tanah onak sukun Abraham luah so' pulou inoh. Yohmo' Musa nog tudu' laja inoh kudu-kudu sidoh sa'-e tanon sibaya so' Topa', pak-e Laja inoh doliak-e ngojit oni' de' nang Musa sobab inoh leh Topa' mo' nai kudu-kudu bencana tudu' ulang Mesir de'	Seperti apa yang sudah dijanjikan Allah kepada Abraham, anak cucunya pun mulai bertambah banyak. Waktu itu ada bencana kelaparan di daerah anak cucu Abraham, mereka itu pun pergi mencari makanannya di daerah yang lain yang bernama Mesir lalu tinggal disana, lalu semakin lama mereka pun bertambah banyak. Melihat hal itu, Raja Mesir pun takut jika anak cucu Abraham memberontak kepadanya dan pergi dari daerah Mesir. Dia pun menyuruh anak cucu Abraham kerja susah payah untuk orang Mesir, anak cucu Abraham pun sangat menderita, mereka pun minta tolong Allah pun mendengar mereka itu. Setelah itu Allah pun berbicara kepada satu orang anak cucu Abraham yang namanya Musa. Dia berkata, "Aku akan membebaskan anak cucu Abraham dari Mesir, lalu membawanya ke satu daerah yang tanahnya luas dan hasil kebunnya baik", Allah pun menyuruh Musa pergi kepada raja supaya dia membiarkan anak cucu Abraham keluar dari daerah itu. Lalu Musa datang kepada raja itu beberapa kali supaya memberitahu pesan dari

koda' penyakit tudu' manusia duoh binatang, bia kobon-e rusak duoh kudu-kudu bencana de' bokon lagi' pak-e Laja Mesir totap doliak e tanah onak sukun Abraham bu'u. Topa' mo' sina lagi tudu' Musa in-e "Okuk ya' nai ni' bencana lagi', iyohleh setiap onak dali de' pinuan de' Mesir sua'-e akan kobos, pak-e tanon leh tudu' onak sukun Abraham sa' ingin masim-masim madih ayua-e mit ni' onak domba atau onak koming dali de' di' e cacat yohmo' takal-e nog masa-e ingin harus ngabos-e, mit doyak-e, gasak de' tiang tiban duoh tun tiban-e nyam basa-e ku' kilin doyak inoh, onak pinuan de' dali dang boli noh dik-e akan kobos." Mokua' inoh Musa mo' tanon oni' de' nang Topa' tudu' onak sukun Abraham, yohmo' sua' odop-e de' munok nai oni de' nang Topa'. Takal mo' nog masa-e Topa' mo' ngabos onak pinuan dali de' tibilang boli de' doik dian doyak tun tiban duoh tiang tiban-e yoh ngan sua' nya'a de' Mesir siian balang de' setiap boli ogi' de' kobos, ninga' hal inoh, Laja Mesir mo' oda' Musa toban sua' onak sukun Abraham luah sok pulou Mesir. Wat noh leh Topa' pilopas onak sukun Abraham so' pulou Mesir daki so' odop-e de' muno' lo'o selama 430 sowa'.	Allah, tetapi raja itu tidak mau mendengar apa yang dikatakan Musa, sebab itu lah Allah pun membuat beberapa bencana kepada orang Mesir yang seperti penyakit kepada manusia dan binatang, dan kebunnya rusak dan beberapa bencana yang lain lagi tetapi raja Mesir tetap tidak mau membiarkan anak cucu Abraham pergi. Allah pun berkata lagi kepada Musa begini "Aku akan membuat satu bencana lagi, yaitu setiap anak laki-laki yang sulung di Mesir semuanya akan mati, Tetapi bilang lah kepada anak cucu Abraham supaya kalian masing-masing keluarga ambil satu anak domba atau anak kambing jantan yang tidak cacat lalu ketika datang waktunya kalian harus membunuhnya, mengambil darahnya, mengoleskan pada tiang pintu dan atas pintunya kalau aku melihat darah itu, anak sulung laki-laki dalam rumah itu tidak akan mati." Setelah itu Musa pun memberitahu apa yang dikatakan Allah kepada anak cucu Abraham, lalu semua mereka itu melakukan apa yang dikatakan Allah. Ketika sudah tiba waktunya Allah pun membunuh anak sulung laki-laki di setiap rumah yang tidak ada bekas darah atas pintu dan tiang pintunya itulah sebab semua orang di Mesir menangis karena di setiap rumah ada yang mati, melihat hal itu, Raja Mesir pun menyuruh Musa membawa
--	---

	semua anak cucu Abraham keluar dari daerah Mesir. Demikianlah Allah melepaskan anak cucu Abraham dari daerah Mesir dimana mereka tinggal selama 430 tahun.
--	--